



E-Book #23
Kuanta

KOMPETENSI

KEPALA SEKOLAH

Kompetensi Kepala Sekolah

Pimpinan Redaksi : M. Fauzi, N. F.
Editor : Yuni Istikhah
Penulis : Ihda Noviar Diwani, S.Pd
Desain Tata Letak : Esti Anugraheni M.

Diterbitkan : 2022

Penerbit:

Kuanta

Future Education Partner

Kuanta Indonesia

Jalan Gayungsari IV No 33 Surabaya

Telp. 0821-4125-4765

partnership@kuanta.id

www.kuanta.id

Copyright © Kuanta Indonesia, 2023



Kompetensi sosial adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang kepala sekolah. Kompetensi sosial menurut Komara (2007) mendefinisikan kompetensi sosial sebagai berikut. Kemampuan seseorang untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional. Kemampuan untuk mengenal dan memahami fungsi-fungsi setiap lembaga kemasyarakatan dan Kemampuan untuk menjalin kerjasama baik secara individual maupun kelompok.

KENAPA KOMPETENSI SOSIAL INI PENTING?



Sebagai **Kepala Sekolah** untuk memimpin tim di sekolah, kompetensi sosial ini sangatlah penting. Gaya komunikasi yang asik dan hangat, membuat **kepala sekolah** mudah diterima tim dan tim merasa nyaman dalam bekerja. Membangun hubungan yang dekat dengan tim bisa membuat tim menjadi solid.



Dale Carnegie menuliskan beberapa hal yang bisa kita lakukan untuk membangun human relations:

1 Hindari Kebiasaan Salahkan, Omeli, Kritik

Manusia memiliki kecenderungan untuk mencari kesalahan, menyalahkan orang lain, memarahi orang lain jika orang lain melakukan kesalahan. Terlebih jika orang tersebut memang “tidak bisa mengendalikan emosi”. Padahal kita tahu bahwa manusia memang tempatnya salah dan lupa. Harusnya kita bisa lebih bijak dan fokus pada kesalahannya, fokus pada masalahnya. Bukannya fokus kepada siapa yang membuat kesalahan tersebut. Mari mulai untuk mencoba mencari tahu “mengapa kesalahan itu terjadi?” sehingga **fokus kita adalah mencari solusi dari kesalahan tersebut.** Bukan sebaliknya, menambah masalah dengan menghakimi orang yang berbuat salah

2 Berikan Penghargaan Bagi Orang Lain Secara Jujur & Tulus

Ketika orang-orang sekeliling kita telah melakukan sesuatu atau mencapai prestasi, ucapkan rasa terimakasih yang tulus. **Penghargaan yang tulus mampu membuat orang lain merasa berharga** sehingga akan melakukan hal serupa dikemudian hari baik kepada kita atau kepada orang lain. Terkadang kita gengsi atau mengedepankan ego kita untuk tidak mau memberikan penghargaan kepada orang lain, lebih-lebih secara jabatan mereka adalah bawahan kita, dibawah kita atau pembantu kita. Oleh karena itu, Mari budayakan **memberikan apresiasi kepada orang-orang yang telah membantu atau melakukan sesuatu** kepada kita.

3 Doronglah keinginan orang lain untuk maju & berhasil

Kita sadari atau tidak, **terkadang perkataan atau canda tawa mematikan motivasi orang lain untuk berhasil.** Misalnya Ada anak ingin belajar atau les setiap sore, sedangkan teman-temannya lantas mengejek dengan ucapan “cie sok rajin les, paling juga gak bisa rangking satu”. Contoh lain di lingkungan pekerjaan misalnya ketika ada rekan kerja kita yang berani unjuk bakat tampil di acara perusahaan, terus kita ledekin dengan ucapan-ucapan seperti "wah pengen eksis nih, aku juga bisa kalo begitu doang mah” **Mari kita jaga ucapan dan perkataan kita, karena ucapan dan perkataan yang keluar dari diri kita menunjukkan harga diri kita.** Bahkan apa yang kita ucapkan bisa menjatuhkan harga diri dan keyakinan diri orang lain. Terlebih ketika kita ingin memberikan masukan atau kritikan kepada orang lain. Sebaiknya sampaikan dengan cara yang tetap menjunjung harga diri dan kepercayaan diri orang tersebut.



4 Berikan perhatian secara sungguh-sungguh

Ketika orang lain sedang berbicara kepada kita, cobalah fokus dan beri perhatian yang sungguh agar orang tersebut merasa dihargai dan diterima. Berhentilah untuk sibuk dengan handphone, laptop atau aktivitas lainnya. **Perhatian kita menunjukkan penerimaan diri dan terbuka mendengarkan apapun yang disampaikannya.**

5 Senyum

Daniel goldmen menyampaikan, **emosi itu menular.** Jika dalam satu ruangan ada yang tidak ceria, maka akan berdampak pada orang sekitar. akan tetapi akan berubah ketika dalam kelompok menunjukkan keceriaan, maka seluruh tim yang ada akan merasakan dampaknya pula. **Senyum, perlu dibiasakan ketika kita masuk ke sekolah.** Sehingga suasana dalam sekolah akan menjadi suasana yang menyenangkan.

6 Ingatlah nama seseorang dengan sungguh-sungguh

Panggilah seseorang dengan namanya langsung, tidak memanggil dengan kata “he...”. Terlebih ketika kita membangun komunikasi awal dengan tim baru, ingatlah namanya. Dengan Kita selalu ingat nama semua tim orang **merasa menjadi orang terpenting dalam sebuah tim.**

7

Jadilah pendengar yang baik, doronglah orang lain berbicara banyak tentang dirinya

Orang sangat merasa dihargai ketika kita betul-betul memperhatikan apa yang lawan bicara kita sampaikan. Kita tidak memutus pembicaraan dan fokus memperhatikan apa yang disampaikan bisa membuat orang merasa diperhatikan dan diorbankan. dengan kita bisa menjadi pendengar yang baik, tim kita akan merasa nyaman bekerja dengan Kita.

8

Berbicara sesuai minat orang lain

Orang sangat merasa dihargai ketika kita betul-betul memperhatikan apa yang lawan bicara kita sampaikan. **Kita tidak memutus pembicaraan dan fokus memperhatikan apa yang disampaikan bisa membuat orang merasa diperhatikan dan diorbankan.** dengan kita bisa menjadi pendengar yang baik, tim kita akan merasa nyaman bekerja dengan Kita.

9

Buatlah agar orang lain merasa dirinya penting dan lakukan dengan tulus

Memberikan penghargaan atas capaian tim harus Kita lakukan sebagai pemimpin. **Apa yang sudah tim lakukan pasti sudah berusaha sebaik mungkin untuk disampaikan kepada Kita.** Dengan diberikannya apresiasi atas pekerjaannya, tim akan merasa bahwa dirinya penting dalam sebuah tim.



“Wajah Kepala Sekolah adalah Wajah dari Sekolah (Dr. Shobikhul Qisom).”

Itulah beberapa cara yang dapat kepala sekolah lakukan untuk **membangun human relations** dalam sebuah team. Lalu pertanyaan terakhirnya adalah

Sudah siapkah anda untuk membangun human relations dalam team?

Jika anda merasa ini bermanfaat, boleh **berlangganan E-Book** kami atau **share ini ke rekan rekan anda**



E-Book #23
Kuanta

Kuanta Indonesia

Jl. Gayungsari IV No. 33 Surabaya

  kuantaindonesia

 Kuanta Indonesia

 partnership@kuanta.id

 www.kuanta.id

 0821-4125-4765

Scan Our Profile



Scan Our Catalog

